

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan mempunyai pengertian penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif mempunyai pengertian metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus. Penelitian kualitatif bersifat eksploratoris dan induktif.²

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan konsep *sensitivitas* (kepekaan) pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas (kenyataan) yang berkaitan dengan penulurusan teori. Serta mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penggunaan metode penelitian kualitatif digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasayarakatan, seni dan budaya dan sebagainya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.³

Semua data tersebut disimpulkan untuk menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang kongkrit tentang implementasi bimbingan konseling Islam dengan pendekatan normalisasi konsep sabar dalam mengembangkan kesehatan mental anak asuh di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

¹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 14.

² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28-29.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Lokasi sebagai tempat penelitian ini tepatnya adalah di JL Pandean Desa Jekulo Rt 02 Rw III Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dapat dijangkau baik melalui kendaraan umum maupun pribadi, sehingga dapat dipandang sebagai lokasi yang strategis. Waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah selama kurang lebih hampir satu bulan yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2022 sampai dengan 13 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang-orang yang banyak mengetahui tentang permasalahan yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun informan yang dimaksud dalam subyek penelitian adalah: kepala panti asuhan, pengasuh, serta anak asuh.

D. Sumber Data

Didalam penelitian kualitatif bentuk data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka melainkan bentuk datanya dalam bentuk gambar atau kata-kata.⁴ Teknik pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini mengambil teknik sampling *nonprobability sampling* (tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel), dan penentuannya menggunakan *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data tertentu, mengambil sampel dari subjek yang dianggap paling tahu). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel data dari tiga informan yaitu, kepala panti asuhan, pengasuh, dan anak asuh.⁵

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, jika dilihat dari sumber datanya, di antaranya yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, hal ini didapatkan secara langsung dari sumber-sumber pertama baik individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data. Data primer banyak diperoleh dari penelitian lapangan (*field*

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori &Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 72.

research) dengan prosedur serta teknik pengambilan datanya melalui observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber primer untuk memperoleh data melalui observasi secara langsung dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang implementasi bimbingan konseling Islam dengan pendekatan normalisasi konsep sabar dalam mengembangkan kesehatan mental anak asuh di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus. Peneliti mengambil data primer dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala panti asuhan, pengasuh, dan anak asuh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, anak asuh yang menjadi informan di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus berjumlah 7 anak asuh yang terdiri dari 5 perempuan dan 2 laki-laki.⁷

2. Data sekunder

Dikatakan sebagai sumber data sekunder apabila data perolehan peneliti adalah data yang tidak bersumber secara langsung dari subjek penelitian, melainkan dari data-data pendukung lainnya.⁸ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari sebuah studi kepustakaan berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, buku-buku, dan sumber data pustaka lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian. Data sekunder tersebut diharapkan dapat menjadi pelengkap sumber yang berkaitan dengan penelitian ini juga penyempurna sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting didalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian sendiri adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai macam bentuk *setting*, berbagai sumber, serta berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, pengumpulan data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308-309.

⁷ Dharma Try, Wawancara oleh Peneliti, 22 Oktober 2022, Jam 09.30 WIB, Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 91.

dilakukan pada *setting* ilmiah (*natural setting*), dan dilihat dari sumber datanya, digunakanlah sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara pengumpulan datanya dilakukan dengan cara *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

Pada intinya didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁹ Berikut penjelasan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. *Observasi*

Observasi merupakan pengamatan dengan pencacatan yang *sistematis*. Didalam menggunakan teknik *observasi*, hal yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. *Observasi* dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. *Observasi* dapat dilakukan secara *partisipatif* dan *non partisipatif*. Dalam *observasi partisipatif* (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan dalam *observasi non partisipatif* pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.¹⁰

Jenis *observasi* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipatif*. Peneliti datang ke tempat penelitian, namun tidak ikut terlibat didalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Dalam melakukan hal ini, peneliti dibantu dengan alat-alat *observasi* seperti kamera, buku catatan, alat tulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi pengasuh, pengurus dan anak asuh di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

2. *Wawancara (interview)*

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

⁹ Hardani, Husnu Abadi, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Ilmu Group, 2020), 120-121.

¹⁰ Hardani, Husnu Abadi, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123-124.

yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh penanya.¹¹

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semisteucture interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *indepth interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka dengan meminta pendapat atau ide-ide kepada pihak yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara semi terstruktur ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi: bagaimana permasalahan yang dihadapi anak asuh di panti asuhan, bagaimana upaya pengasuh panti asuhan dalam mengembangkan kesehatan mental anak asuh di panti asuhan, bagaimana implementasi bimbingan konseling Islam dengan pendekatan normalisasi konsep sabar dalam mengembangkan kesehatan mental anak asuh di panti asuhan kepada pihak terkait panti asuhan Budi Luhur dan data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam yang bersumber dari kepala panti asuhan, pengasuh, dan anak asuh.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang diperoleh dengan teknik *observasi* dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Yang terpenting dan paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan

¹¹ Hardani, Husnu Abadi, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 138.

¹² Hardani, Husnu Abadi, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 140.

terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan *perpanjangan pengamatan*, *triangulasi* dan *member check* yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berate peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara Kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini dilakukan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin membaik, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan, semakin akrab juga diantara keduanya.¹³

Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan dan memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tentang apa yang diteliti.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, beberapa sumber datanya adalah kepala panti asuhan, pengasuh, pengurus serta anak asuh panti asuhan, dan lain-lain.

3. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 330.

yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.¹⁵

Setelah peneliti mendapatkan data dari narasumber, hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengecekan ulang, tujuannya dilakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data, tujuan lain dari dilakukannya hal ini adalah agar data yang didapatkan oleh peneliti tidak termasuk plagiat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penelusuran data secara terstruktur yang diperoleh dari dokumentasi, hasil wawancara maupun catatan lapangan yang dilakukan dengan cara mengkategorisasikan data, melakukan penjabaran dalam unit-unit tertentu, melakukan penggabungan data, penyusunan dalam sebuah pola, memilih data yang dianggap penting setelah itu dipelajari serta dapat diperoleh kesimpulan dari berbagai sumber agar dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa analisis data kualitatif dalam aktifitasnya ialah dilakukan secara terus menerus dan interaktif serta berlangsung sampai tuntas hingga data tersebut penuh. Terdapat tiga macam alur kegiatannya, yang pertama adalah reduksi data lalu dilakukan penyajian data yang setelah itu dapat dilakukan penarikan kesimpulan.¹⁷

a. Reduksi data atau (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu upaya kegiatan dalam menyimpulkan, memilah serta menyatukan sumber data dalam konsep, kategori dan tema tertentu. Hasil reduksi data tersebut akan diolah secara sedemikian rupa yang nantinya agar dapat terlihat lebih utuh. Proses reduksi ini meliputi proses dalam pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, pemilihan dan transformasi data-data kasar berdasarkan catatan tertulis dari data observasi yang diperoleh di lapangan. Reduksi tidak bersifat sekali jadi, namun dalam proses perkembangannya reduksi ini bersifat sekuensial dan interaktif juga dalam proses

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 337.

peringkasan hasil perolehan data sumber ke dalam suatu bentuk konsep, tema dan kategori, reduksi data ini saling berinteraksi dengan konklusi dan penyajian data.¹⁸

Sebuah laporan tentu perlu dirangkum, direduksi, dipilih hal-hal pokoknya, dipilah sesuai tema atau polanya yang kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting saja. Laporan yang berasal dari lapangan termasuk sebagai bahan mentah yang perlu disingkat, disusun lebih sistematis, direduksi, diberi susunan lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan dan ditemukan kesimpulan nantinya.

Dalam hal ini ketika peneliti mendapatkan data melakukan penelitian di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, kemudian peneliti meringkas data maka data yang akan direduksi akan memberikan suatu gambaran jelas mengenai topik dan tema yang terkait, dengan demikian reduksi ini sangat penting dalam mempermudah peneliti untuk melakukan berbagai tahapan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah dilakukannya reduksi data, maka tahap selanjutnya ialah melakukan display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan teks berbentuk naratif. Tahap melakukan display ini akan mempermudah peneliti dalam memahami sesuatu yang terjadi, juga dalam merencanakan kerja atau tindakan yang harus dilakukan selanjutnya atas hal-hal yang telah dipahami oleh peneliti.¹⁹

Penelitian ini menggunakan penyajian data dalam teks bentuk naratif yang bertujuan agar peneliti dapat dengan mudah menggabungkan berbagai informasi yang tersusun secara padu serta mudah dipahami.

c. Verifikasi

Dalam metode penelitian bentuk kualitatif, sebuah kesimpulan tentu dapat menjadi suatu jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal proses penelitian, jika nantinya didapatkan berupa beberapa bukti-bukti

¹⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No. 33 Juni 2018, 91

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 249

konsisten yang *valid* maka hasil akhir akan dapat diperoleh kesimpulan akhir yang *kredibel*.²⁰

d. Penarikan kesimpulan

Peneliti selalu melakukan sebuah penarikan kesimpulan pada setiap kegiatan pelaksanaan di lapangan serta tidak lupa meninjau kembali semua sumber data dan catatan-catatan informasi di lapangan sehingga segala informasi atau data yang diperoleh awalnya belum memiliki kejelasan akan menjadi lebih mudah dirinci, lebih detail dan akurat.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan serta melakukan verifikasi tentang implementasi bimbingan konseling Islam dengan pendekatan normalisasi konsep sabar dalam mengembangkan kesehatan mental anak asuh di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.



²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 140

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, 17, No. 33 (2018): 94.